

**PENGARUH PEMBERIAN BIONA TERHADAP PERTAMBAHAN  
BOBOT BADAN KAMBING KOSTA LEPAS SAPIH**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**JEFRINALDI**  
**BP : 96 161 100**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2002**

# PENGARUH PEMBERIAN BIONA TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN KAMBING KOSTA LEPAS SAPIH

*Jefrinaldi, dibawah bimbingan Bapak, Ir. Jhon Farlis, MSc. Dan Bapak, Ir. Lukman Naim,  
Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2002.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian biona terhadap pertambahan bobot badan kambing Kosta lepas sapih. Materi penelitian ini menggunakan kambing Kosta lepas sapih umur 4 bulan dengan kisaran berat 9,1 – 16,9 kg. Perlakuan yang diberikan penambahan dosis biona yaitu A (0ml), B (1 ml) dan C (1,5 ml) dengan ransum yang sama untuk semua perlakuan. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan. Untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilakukan uji lanjut Duncan's. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 27 Februari sampai 8 April 2002 di UPT Pertenakan Unand. Dari hasil penelitian ini didapatkan rata-rata pertambahan bobot badan kambing Kosta lepas sapih setiap perlakuan adalah A (1,08 kg/ekor/minggu), B (1,32 kg/ekor/minggu) dan C (1,44 kg/ekor/minggu). Setelah dilakukan analisis Sidik Ragam maka terbukti pemberian biona memberikan pengaruh yang berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap laju peningkatan pertambahan bobot badan kambing Kosta lepas sapih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosis biona 1,5 ml memberikan laju peningkatan pertambahan bobot badan tertinggi yaitu 1,44 kg/ekor/minggu.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permintaan kebutuhan akan bahan pangan baik nabati atau hewani semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dari tahun ketahun. Salah satu usaha untuk pemenuhan kebutuhan bahan pangan hewani adalah dengan peternakan kambing. Untuk itu jumlah, mutu ternak penghasil daging harus ditingkatkan yaitu dengan meningkatkan produktifitas dan reproduktifitasnya.

Hari depan suatu peternakan kambing tergantung pada keberhasilan pemeliharaan anak kambing yang disiapkan sebagai calon induk untuk dapat ataupun meningkatkan produksi daging dimasa mendatang, maka perhatian haruslah banyak ditujukan pada kambing dalam periode pertumbuhan dengan selalu memberikan makanan yang baik kualitas dan kuantitasnya, agar dapat mempertahankan kecepatan tumbuhnya.

Pakan mempunyai peranan penting dalam kehidupan ternak seperti untuk pertumbuhan, produksi, reproduksi, mempertahankan hidup dan menjaga kesehatan. Kebutuhan ternak kambing akan zat-zat makanan tidak hanya terbatas pada protein dan energi saja tapi juga zat-zat lain seperti vitamin, mineral disamping itu mikroba rumen memegang peranan yang penting dalam mencerna zat-zat makanan terutama pakan hijauan pada ternak kambing, dimana mikroba rumen mampu mencerna pakan hijauan yang berkualitas

rendah apabila tersedia zat yang dibutuhkan untuk aktifitas dan pertumbuhan mikroba rumen.

Alternatif pemecahan diatas antara lain dengan penambahan pakan suplemen pada ternak kambing. Penambahan suatu suplementasi makanan kedalam ransum ini bertujuan agar kebutuhan gizi pakan ternak dan efisiensi metabolisme dapat terpenuhi sehingga produksi yang maksimal dapat tercapai.

Biona merupakan feed supplement atau makanan tambahan, disamping kaya dengan unsur mineral dan protein, juga dilengkapi dengan mikroba rumen yang dapat membantu rumen dalam mencerna serat kasar. Disamping itu juga pemberian suplemen ini dapat memenuhi sebahagian mineral dan protein yang dibutuhkan ternak.

Sehubungan dengan itu dicoba untuk melihat pengaruh biona terhadap ternak kambing dengan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Biona Terhadap Pertambahan Bobot Badan Kambing Kosta Lepas Sapih”**.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biona terhadap pertambahan bobot badan kambing Kosta lepas sapih dan untuk mengetahui dosis biona yang tepat sebagai pakan suplemen dalam membantu pertambahan bobot badan yang tinggi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pada peneliti, masyarakat peternak khususnya dalam pemberian dosis biona pada ternak kambing.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian biona pada ternak kambing Kosta lepas sapih mampu meningkatkan pertambahan bobot badan.
2. Pertambahan bobot badan yang tertinggi pada pemberian dosis biona 1,5 ml (perlakuan C) yaitu 1,44 kg/ekor/hari.

### Saran

1. Disarankan untuk penelitian lanjutan pemberian biona dengan dosis yang berbeda serta diberikan pada kambing yang lebih besar dengan breed yang berbeda.
2. Disarankan kepada peternak untuk menambahkan biona sbagai tambahan makanan ternak agar kebutuhan gizi ternak kambing dapat dipenuhi secara optimal untuk meningkatkan bobot badan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia Jakarta.
- Aritonang, S. N. 1999 Pengaruh tingkat energi pakan hijauan terhadap performan produksi dan reproduksi pada kambing Kosta betina. Desertasi. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba Pada Ruminansia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Benerjee, G. C. 1982. A Text Book Of Animal Husbandry. 3<sup>rd</sup> ed. Mc Milan Co. New York.
- Blaxter, K.L. 1969. The Energy Metabolisme Ruminant. Hutchinson Scientific and Tekhnical, London.
- Danoehoesodo, 1954. Pemeliharaan kambing. Kalender Pertanian 260-261.
- Davies, H.L. 1982. Nutrition and Growth Manual. Published By Australian University Development Program. Meulbeurne.
- Departemen Pertanian Bogor. 1983. Peternakan Kambing di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak. Bogor.
- Devendra, C and Marca Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. IPB. Bogor
- Edey, T.N. 1983. Tropical Sheep and Production Published. Australian Vice Conselors Comities. Brisbane.
- Hendartno, C. 1987. Penelitian dan pengembangan teknologi molases blok. Lokakarya Uji Molases Blok. Ciawi. Bogor.
- Kamaruddin, A. 1984. Perancangan Percobaan. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Levine, M, J. 1987. Pengembangan Peternakan di Indonesia. Yayasan Obor. Jakarta.
- Mastika, I. M., K. G. Suaryana., I.G. Lanang Oka dan I. B. Sutrisna. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Semarang.

